

Lampiran 1. Surat Keterangan Determinasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

Nama : RIA PERTIWI
NIM : 135011019
Fakultas/Prodi : Farmasi
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Judul Penelitian : "Formulasi dan Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Sayat
Gel Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.)
Dengan Gelatin Sebagai Gelling Agent"

Pembimbing : -

Telah melakukan determinasi / identifikasi sampel tumbuhan (satu jenis) di Laboratorium Ekologi dan Biosistematis Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Maret 2018
Laboratorium Ekologi Dan Biosistematis
Koordinator,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Mochamad Hadi".

Dr. Mochamad Hadi, M.Si.
NIP. 196001081987031002

Lampiran 1. Lanjutan....



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

HASIL DETERMINASI/IDENTIFIKASI

Klasifikasi

| | |
|---------|--|
| Kingdom | : Plantae (Tumbuhan) |
| Divisio | : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga) |
| Kelas | : Magnoliopsida (Tumbuhan berkeping dua) |
| Ordo | : Myrales |
| Famili | : Myrtaceae |
| Genus | : <i>Psidium</i> |
| Spesies | : <i>Psidium guajava</i> L. (Jambu biji, Jambu klutuk) |

Hasil determinasi/identifikasi :

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10b, 11b, 12b, 13b, 14b, 16a, 239b, 243b, 244b, 248b, 249b, 250a, 251b, 253b, 254b, 255° Famili 94 : Myrtaceae. 1b, 2a, 3b, 5b, Genus 2 : *Psidium*. Spesies : *Psidium guajava* L. (Jambu biji, Jambu batu, Jambu klutuk)

Deskripsi :

Jambu biji (*Psidium guajava*) atau sering juga disebut jambu batu, jambu siki dan jambu klutuk adalah tanaman tropis yang berasal dari Brazil, disebarluaskan ke Indonesia melalui Thailand. Jambu biji memiliki buah yang berwarna hijau dengan daging buah berwarna putih atau merah dan berasa asam-manis. Buah jambu biji dikenal mengandung banyak vitamin C.

Jambu biji merupakan tanaman perdu bercabang banyak. Tanaman itu dapat tumbuh di daerah rendah dan tinggi. Pohon jambu biji dapat setinggi 12 m dengan besar buah bervariasi dari berdiameter 2,5 cm sampai lebih dari 10 cm. Jambu biji yang digemari umumnya berdaging lunak, tebal, dan berwarna putih atau merah dengan rasa manis dan segar, berbiji sedikit, dan berukuran besar.

Perdu atau pohon kecil, tinggi 3-10m. Kulit batang perang, licin, terkelupas dalam potongan-potongan. Ruas tangkai teratas segiempat tajam. Daun muda berbulu abu-abu. Daun bertangkai pendek, bulat panjang atau memanjang, 6-14 kali 3-6 cm. Bunga terletak di ketiak daun, bertangkai, anak payung berbunga 1-3, tangkai 1-4cm. Tabung kelopak berbentuk lonceng atau bentuk corong, panjang 0,5cm, pinggiran tidak rontok, lk 1cm panjangnya. Daun mahkota bulat telur terbalik, panjang 1,5-2cm, putih dan segera rontok. Benang sari pada tonjolan dasar bunga yang berbulu, putih, pipih, dan lebar, seperti halnya tangkai putik berwarna serupa memtega. Bakal buah tenggelam, beruang

Lampiran 1. Lanjutan....



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

4-5. Buah buni bundar, bentuk "peer" atau bentuk telur terbalik, matang berwarna kuning, panjang 5-8,5cm, daging buah putih kekuningan atau merah muda. Dari Amerika tropis, banyak ditanam sebagai pohon buah-buahan, sering liar. 1-1200 dpm.

PUSTAKA :

Backer and van den Brink (1968) Flora of Java, Vol. I – III, Wolters – Noordhoff NV – Groningen – The Netherlands.

Van Steenis, CGGJ. (1985) Flora untuk sekolah di Indonesia, terjemahan Moesa Suryowinoto, dkk) PT. Pradnya Paramita Jakarta



Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian di Laboratorium Biologi Farmasi



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI**

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No.116/Lab. Biologi Farmasi/C.05/UWH/VII/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

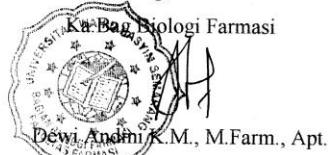
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa:

| | | |
|----------|---|-------------|
| Nama | : | Ria Pertiwi |
| NIM | : | 135011019 |
| Fakultas | : | Farmasi |

Telah melakukan pembuatan ekstrak daun jambu biji dalam rangka penelitian dengan judul:
“Formulasi dan Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Sayat Salep Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Dengan Gelling Agent Gelatin”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Juli 2018



Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian di Laboratorium Farmakologi dan Farmasi Klinik



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN FARMAKOLOGI DAN FARMASI KLINIK**

Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 Fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 056 / lab-ffk / C.05 / UWH / XI / 2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Ria Pertiwi

NIM : 135011019

Fak/ Univ : Farmasi/Universitas Wahid Hasyim Semarang

Telah melakukan penelitian di Laboratorium Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang dalam rangka penelitian dengan judul :

“Formulasi dan Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Sayat Gel Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava L.*) dengan *Gelling Agent Gelatin*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 27 November 2018

Ka.Bag Farmakologi dan Farmasi Klinik




Ririn Lispiita Wulandari, S. Farm., M.Si. Med., Apt

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian di Laboratorium Farmasetika



UNIVERSITAS WAHID HASYIM FAKULTAS FARMASI BAGIAN FARMASETIKA

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN No. 032/Lab. Farmasetika/C.05/UWH/VII/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmasi Fisika & Farmasetika Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

| | | |
|----------|---|-------------|
| Nama | : | Ria Pertiwi |
| NIM | : | 135011019 |
| Fakultas | : | Farmasi |

Telah melakukan formulasi di Laboratorium Teknologi Farmasi dalam rangka penelitian dengan judul :

“Formulasi dan Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Sayat Gel Ekstrak Etanol Daun Jambu Bijji (*Psidium guajava* L.) Dengan *Gelling Agent* Gelatin”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Juli 2018

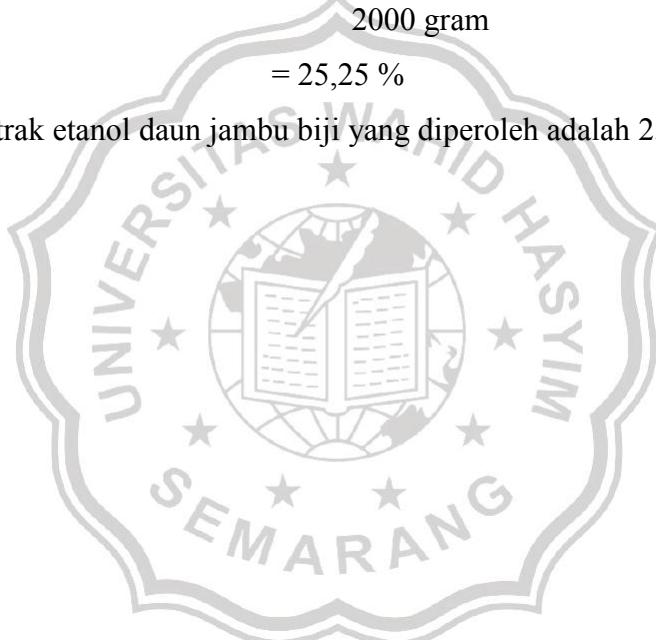


Lampiran 5. Perhitungan Rendemen Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| Berat daun jambu biji segar | : 4500 gram |
| Berat simplisia daun jambu biji | : 3000 gram |
| Berat serbuk daun jambu biji | : 2000 gram |
| Berat ekstrak etanol daun jambu biji | : 505 gram |

$$\begin{aligned} \text{Rendemen ekstrak (\%)} &= \frac{\text{bobot ekstrak kental}}{\text{bobot bahan (simplisia)}} \times 100\% \\ &= \frac{505 \text{ gram}}{2000 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= 25,25 \% \end{aligned}$$

Rendemen ekstrak etanol daun jambu biji yang diperoleh adalah 25,25%



Lampiran 6. Hasil Statistik Uji Viskositas Gel EEDJB dengan Variasi Konsentrasi Gelatin

Tests of Normality

| formula | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| viskositas | .341 | 3 | . | .846 | 3 | .230 |
| | .385 | 3 | . | .750 | 3 | .000 |
| | .385 | 3 | . | .750 | 3 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Viskositas

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 6.693 | 2 | 6 | .030 |

Lampiran 6. Lanjutan....

Kruskal-Wallis Test

Ranks

| Formula | N | Mean Rank |
|------------------------|---|-----------|
| viskositas formulasi I | 3 | 3.33 |
| formulasi II | 3 | 4.67 |
| formulasi III | 3 | 7.00 |
| Total | 9 | |

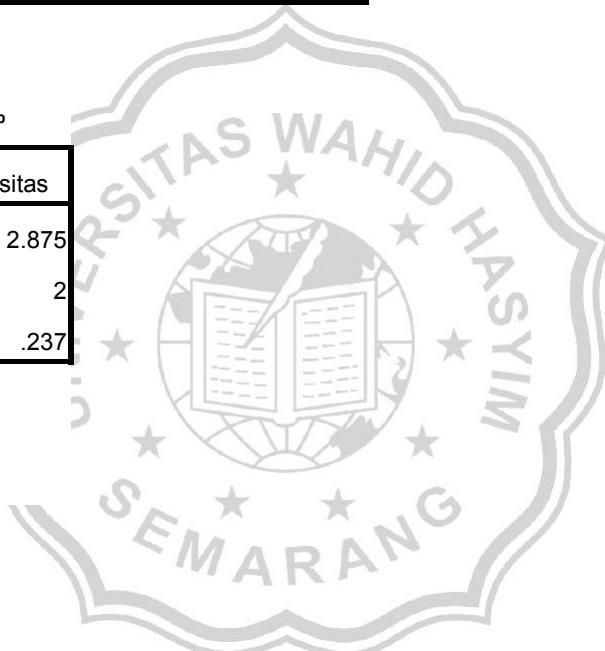
Test Statistics^{a,b}

| | viskositas |
|-------------|------------|
| Chi-Square | 2.875 |
| Df | 2 |
| Asymp. Sig. | .237 |

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

formula



Lampiran 7. Hasil Statistik Uji Daya Sebar Gel EEDJB dengan Variasi Konsentrasi Gelatin

Tests of Normality

| formula | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| daya_ formula I | .378 | 3 | . | .767 | 3 | .037 |
| sebar formula II | .292 | 3 | . | .923 | 3 | .463 |
| formula III | .260 | 2 | . | | | |

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

daya_seb

ar

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 8.943 | 2 | 6 | .016 |

Lampiran 7. Lanjutan....

Kruskal-Wallis Test

Ranks

| | Formula | N | Mean Rank |
|------------|-------------|---|-----------|
| daya_sebar | formula I | 3 | 6.00 |
| | formula II | 3 | 5.00 |
| | formula III | 3 | 4.00 |
| Total | | 9 | |

Test Statistics^{a,b}

| | daya_sebar |
|-------------|------------|
| Chi-Square | .800 |
| Df | 2 |
| Asymp. Sig. | .670 |

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: formula

Lampiran 8. Hasil Statistik Uji Daya Lekat Gel EEDJB dengan Variasi Konsentrasi Gelatin

Tests of Normality

| Formula | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| daya_lekat | .385 | 3 | . | .750 | 3 | .000 |
| | .301 | 3 | . | .912 | 3 | .424 |
| | .260 | 2 | . | | | |

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

daya_lekat

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 4.492 | 2 | 6 | .064 |

Lampiran 8. Lanjutan....**Kruskal-Wallis Test****Ranks**

| | formula | N | Mean Rank |
|------------|-------------|---|-----------|
| daya_lekat | formula I | 3 | 2.00 |
| | formula II | 3 | 6.83 |
| | formula III | 3 | 6.17 |
| Total | | 9 | |

Test Statistics^{a,b}

| | daya_lekat |
|-------------|------------|
| Chi-Square | 5.582 |
| df | 2 |
| Asymp. Sig. | .061 |

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: formula

Lampiran 9. Perhitungan Dosis Anestesi Tikus

a. Perhitungan Dosis Lidokain

Dosis lidokain : 0,4ml/kgBB Lidokain 1% (Institutional Animal Care and Use Committee, 2011)

Berat badan tikus : 200 g

$$\text{Dosis yang diperlukan} = \frac{200 \text{ g} \times 0,4\text{mL}}{1000 \text{ g}}$$

$$= 0,08 \text{ mL}$$

b. Pengenceran Lidokain

Kadar lidokain persediaan (C1) = 2%

Kadar lidokain yang dikehendaki (C2) = 1%

Volume lidokain 1% yang dikehendaki (V2) = 10mL

Volume lidokain 2% (V1)

$$C1 \times V1 = C2 \times V2$$

$$2\% \times V1 = 1\% \times 10\text{mL}$$

$$V1 = 5\text{mL}$$

Jadi untuk membuat 10mL lidokain 1% dibutuhkan 2% sebanyak 5mL diencerkan dengan aqua pro injeksi hingga 10mL.

Lampiran 10. Data Panjang Luka Sayat Hari ke-10

| Kelompok Perlakuan | Replikasi | Panjang Luka Sayat (mm) | Rata-rata ± SD |
|---|-----------|-------------------------|------------------|
| Tanpa perlakuan | Tikus 1 | 11.3 | 10.73 ± 0.55 |
| | Tikus 2 | 10.2 | |
| | Tikus 3 | 11.4 | |
| | Tikus 4 | 10.3 | |
| | Tikus 5 | 10.5 | |
| Bioplacenton gel | Tikus 1 | 0 | 0 ± 0 |
| | Tikus 2 | 0 | |
| | Tikus 3 | 0 | |
| | Tikus 4 | 0 | |
| | Tikus 5 | 0 | |
| F I (Gel EEDJB konsentrasi gelatinn 6%) | Tikus 1 | 0 | 0 ± 0 |
| | Tikus 2 | 0 | |
| | Tikus 3 | 0 | |
| | Tikus 4 | 0 | |
| | Tikus 5 | 0 | |
| F II (Gel EEDJB konsentrasi gelatin 8%) | Tikus 1 | 0 | 0 ± 0 |
| | Tikus 2 | 0 | |
| | Tikus 3 | 0 | |
| | Tikus 4 | 0 | |
| | Tikus 5 | 0 | |
| F III (Gel EED konsentrasi gelatin 10%) | Tikus 1 | 5.4 | 5.32 ± 0.25 |
| | Tikus 2 | 5.1 | |
| | Tikus 3 | 5.7 | |
| | Tikus 4 | 5.7 | |
| | Tikus 5 | 5.3 | |

Lampiran 11. Hasil Uji Statistik Gel EEDJB terhadap Penyembuhan Luka Sayat

A. Uji Normalitaas

| Perlakuan | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| panjang_luka_sa yat | .260 | 5 | .200* | .852 | 5 | .200 |
| formula III | .212 | 5 | .200* | .895 | 5 | .384 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b. panjang_luka_sayat is constant when perlakuan = bioplacenton. It has been omitted.

c. panjang_luka_sayat is constant when perlakuan = formula I. It has been omitted.

d. panjang_luka_sayat is constant when perlakuan = formula II. It has been omitted.

B. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

panjang_luka_sayat

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 23.568 | 4 | 20 | .000 |

Lampiran 11. Lanjutan....

C. Uji Kruskal Wallis

| Ranks | | |
|-----------------------------------|----|-----------|
| Perlakuan | N | Mean Rank |
| panjang_luka_saya tanpa perlakuan | 5 | 23.00 |
| t bioplacenton | 5 | 8.00 |
| formula I | 5 | 8.00 |
| formula II | 5 | 8.00 |
| formula III | 5 | 18.00 |
| Total | 25 | |

| Test Statistics^{a,b} | |
|--------------------------------------|-------------------|
| | panjang_luka_saya |
| Chi-Square | 23.541 |
| Df | 4 |
| Asymp. Sig. | .000 |

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: perlakuan

Lampiran 11. Lanjutan....

D. Uji *Mann Whitney* Kelompok Tanpa Perlakuan dan Kelompok Perlakuan Bioplacenton Gel

| Ranks | | | | |
|------------------------------------|----|-----------|--------------|--|
| Perlakuan | N | Mean Rank | Sum of Ranks | |
| panjang_luka_sayat tanpa perlakuan | 5 | 8.00 | 40.00 | |
| bioplacenton | 5 | 3.00 | 15.00 | |
| Total | 10 | | | |

| Test Statistics ^b | |
|--------------------------------|--------------------|
| | panjang_luka_sayat |
| Mann-Whitney U | .000 |
| Wilcoxon W | 15.000 |
| Z | -2.785- |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .005 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .008 ^a |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan

Lampiran 11. Lanjutan....

E. Uji Mann Witney Kelompok Tanpa Perlakuan dan Gel Formula I

| Ranks | | | | |
|---|----|-----------|--------------|--|
| Perlakuan | N | Mean Rank | Sum of Ranks | |
| panjang_luka_sayat tanpa perlakuan | 5 | 8.00 | 40.00 | |
| formula I | 5 | 3.00 | 15.00 | |
| Total | 10 | | | |



| Test Statistics^b | |
|------------------------------------|--------------------|
| | panjang_luka_sayat |
| Mann-Whitney U | .000 |
| Wilcoxon W | 15.000 |
| Z | -2.785- |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .005 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .008 ^a |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan



Lampiran 11. Lanjutan....

F. Uji Mann Whitney Kelompok Tanpa Perlakuan dan Gel Formula II

| Ranks | | | | |
|------------------------------------|----|-----------|--------------|--|
| Perlakuan | N | Mean Rank | Sum of Ranks | |
| panjang_luka_sayat tanpa perlakuan | 5 | 8.00 | 40.00 | |
| formula II | 5 | 3.00 | 15.00 | |
| Total | 10 | | | |

| Test Statistics^b | |
|------------------------------------|------------------------|
| | panjang_luka_sa yat |
| Mann-Whitney U | .000 |
| Wilcoxon W | 15.000 |
| Z | -2.785- |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .005 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .008 ^a |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan

Lampiran 11. Lanjutan....

G. Uji *Mann Whitney* Kelompok Tanpa Perlakuan dan Gel Formula III

Ranks

| Perlakuan | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--------------------|-----------------|-----------|--------------|
| panjang_luka_sayat | tanpa perlakuan | 5 | 8.00 |
| | formula III | 5 | 3.00 |
| | Total | 10 | |

Test Statistics^b

| | panjang_luka_sa yat |
|--------------------------------|------------------------|
| Mann-Whitney U | .000 |
| Wilcoxon W | 15.000 |
| Z | -2.619- |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .009 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .008 ^a |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan

Lampiran 11. Lanjutan....

H. Uji *Mann Whitney* Kelompok Perlakuan Bioplaceton Gel dan Gel Formula I

| Ranks | | | | |
|--|----|-----------|--------------|--|
| perlakuan | N | Mean Rank | Sum of Ranks | |
| panjang_luka_say bioplacenton at formula I | 5 | 5.50 | 27.50 | |
| Total | 5 | 5.50 | 27.50 | |
| | 10 | | | |

| Test Statistics ^b | |
|--------------------------------|--------------------|
| | panjang_luka_sayat |
| Mann-Whitney U | 12.500 |
| Wilcoxon W | 27.500 |
| Z | .000 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 1.000 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | 1.000 ^a |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan

Lampiran 11. Lanjutan....

I. Uji Mann Whitney Kelompok Perlakuan Gel Bioplacenton dan Gel Formula II

| Ranks | | | | |
|---|----|-----------|--------------|--|
| Perlakuan | N | Mean Rank | Sum of Ranks | |
| panjang_luka_sa tanpa perlakuan yat | 5 | 8.00 | 40.00 | |
| formula II | 5 | 3.00 | 15.00 | |
| Total | 10 | | | |

| Test Statistics ^b | |
|-----------------------------------|------------------------|
| | panjang_luka_sa yat |
| Mann-Whitney U | .000 |
| Wilcoxon W | 15.000 |
| Z | -2.785- |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .005 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .008 ^a |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan

Lampiran 11. Lanjutan....

- J. Uji *Mann Whitney* Kelompok Perlakuan Bioplacenton Gel dan Gel Formula III

| Ranks | | | | |
|-------------------------------|----|-----------|--------------|--|
| perlakuan | N | Mean Rank | Sum of Ranks | |
| panjang_luka_say bioplacenton | 5 | 3.00 | 15.00 | |
| at formula III | 5 | 8.00 | 40.00 | |
| Total | 10 | | | |

| Test Statistics^b | |
|------------------------------------|------------------------|
| | panjang_luka_sa yat |
| Mann-Whitney U | .000 |
| Wilcoxon W | 15.000 |
| Z | -2.795 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .005 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .008 ^a |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan

Lampiran 11. Lanjutan...

K. Uji Mann Whitney Kelompok Perlakuan Gel Formula I dan Gel Formula II

Ranks

| perlakuan | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|----------------------------|----|-----------|--------------|
| panjang_luka_say formula I | 5 | 5.50 | 27.50 |
| at formula II | 5 | 5.50 | 27.50 |
| Total | 10 | | |

Test Statistics^b

| | panjang_luka_sa yat |
|-----------------------------------|------------------------|
| Mann-Whitney U | 12.500 |
| Wilcoxon W | 27.500 |
| Z | .000 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 1.000 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | 1.000 ^a |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan

Lampiran 11. Lanjutan....

L. Uji *Mann Whitney* Kelompok Perlakuan Gel Formula I dan Gel Formula III

| Ranks | | | | |
|----------------------------|----|-----------|--------------|--|
| perlakuan | N | Mean Rank | Sum of Ranks | |
| panjang_luka_say formula I | 5 | 3.00 | 15.00 | |
| at formula III | 5 | 8.00 | 40.00 | |
| Total | 10 | | | |

| Test Statistics ^b | |
|-----------------------------------|------------------------|
| | panjang_luka_sa yat |
| Mann-Whitney U | .000 |
| Wilcoxon W | 15.000 |
| Z | -2.795 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .005 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .008 ^a |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan

Lampiran 11. Lanjutan....

M. Uji *Mann Whitney* Kelompok Gel Formula II dan Gel Formula III

Ranks

| perlakuan | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-----------------------------|----|-----------|--------------|
| panjang_luka_say formula II | 5 | 3.00 | 15.00 |
| at formula III | 5 | 8.00 | 40.00 |
| Total | 10 | | |

Test Statistics^b

| | panjang_luka_sa yat |
|-----------------------------------|------------------------|
| Mann-Whitney U | .000 |
| Wilcoxon W | 15.000 |
| Z | -2.795 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .005 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .008 ^a |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Penimbangan daun jambu biji



Pengeringan daun jambu biji



Pengecekan kadar air



Serbuk daun jambu biji

Lampiran 12. Lanjutan....



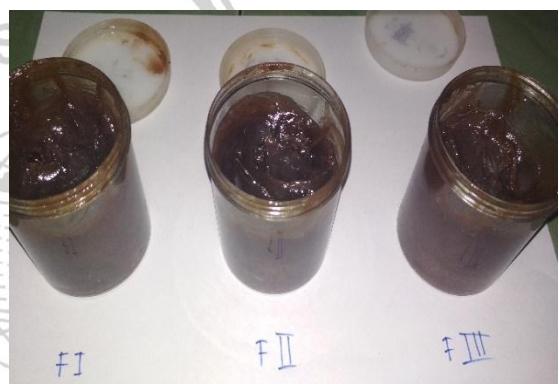
Maserasi serbuk daun jambu biji



Proses ekstraksi



Ekstrak kental yang diperoleh



Gel EEDJB



Alat pemeriksa daya sebar



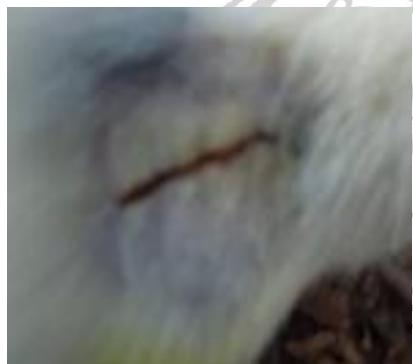
Alat pemeriksa daya lekat

Lampiran 12. Lanjutan....

Penimbangan hewan uji



Pembuatan luka



Luka hari ke-10 tanpa perlakuan gel



Luka hari ke-10 Bioplacenton

Lampiran 12. Lanjutan....

Luka hari ke-10gel EEDJB FI
FII



Luka hari ke-10 gel EEDJB



Luka hari ke-10gel EEDJB FIII

